

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pendekatan *walk style* untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berhasil sesuai yang direncanakan. Proses pembelajaran dengan pendekatan *walk style* berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan sehingga siswa banyak yang mudah memahami materi yang disampaikan peneliti dan bisa dilakukan dengan maksimal. Perolehan hasil belajar pada siklus I sebesar 67,64% dan meningkat sebesar 26,47% pada siklus II sehingga menjadi 94,11%.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran tolak peluru melalui pendekatan *walk style* dapat dijadikan sebagai salah satu model atau strategi pembelajaran tolak peluru untuk kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sehingga dapat meningkatkan perolehan nilai siswa untuk mencapai nilai KKM yang ditentukan.

5.2. Keterbatasan Peneliti

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi hambatan peneliti. Dimana hambatan-hambatan itu belum dapat terselesaikan pada penelitian ini sehingga pada saat yang akan datang hambatan-hambatan tersebut akan menjadi bahan penyelesaian pada pembelajaran selanjutnya. Adapun

hambatan-hambatan tersebut adalah keadaan fasilitas lapangan serta perlengkapan yang masih kurang baik meskipun sudah disiapkan sebaik-baiknya, keadaan sekolah yang masih kurang memfasilitasi sarana dan prasarana, dan keterbatasan peneliti dalam pembuatan metode pembelajaran.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, mengingat pelaksanaan siklus pada penelitian ini baru berjalan dua kali empat pertemuan, siklus berikutnya diharapkan dapat berlanjut untuk mendapat temuan yang lebih signifikan. Agar lebih memahami teknik dasar tolak peluru yang baik dan benar supaya dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukannya.
2. Bagi sekolah, agar menyediakan atau memperbarui sarana dan prasarana olahraga, sehingga siswa dapat menggunakan fasilitas olahraga. Khususnya bagi guru Penjasorkes dapat mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa senang dan pembelajaran dapat tercapai lebih baik.
3. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan karya ilmiah tentang teknik baru dalam tolak peluru yang dinamakan gaya berjalan (*walk style*).